

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Asahan merupakan daerah yang strategis dengan balai yang ada diujung tanjung dan memiliki Sungai Silau dan Sungai Asahan yang mempunyai banyak sejarah didalamnya. Sungai asahan adalah sungai yang membelah antara Kabupaten Asahan dan Kota Tanjungbalai, Sungai ini juga menjadi pusat perekonomian pada zaman Raja-raja dahulu, dan sekarang ini Sungai tersebut hanya tempat bersandar kapal-kapal penangkap ikan yang sebahagian besar mata pencaharian di Kota Tanjungbalai Asahan saat ini adalah Nelayan, maka pemandangan yang tidak asing lagi sebagai kota pelabuhan.
2. Kesultanan Asahan adalah pemerintahan pertama yang ada di Asahan dan pusat pemerintahannya di Tanjungbalai. Kerajaan Asahan merupakan salah satu pusat perkembangan bahasa Melayu di tanah air dan masyarakat yang mendiami bekas wilayah Kerajaan Asahan sekarang menjadi Kabupaten Asahan tetap menggunakan bahasa Melayu dan memeluk agama islam hingga saat ini.
3. Kesultanan Asahan banyak mengalami hambatan dari setiap raja-raja yang memerintah, tetapi ada yang hanya sedikit keterangan yang didapatkan. Setelah Belanda memasuki Asahan dan Sultan ke IX menandatangani

Surat perjanjian maka Kesultanan Asahan sudah tidak banyak berfungsi lagi melainkan hanya berjalan dibawah kendali Belanda, tetapi tidak bisa dipungkiri ada hal positif dan negatif yang harus diambil.

4. Tengku Syaiboen merupakan seorang Sultan ke XI yang pernah memerintah di Kesultanan Asahan pada tahun 1933-1946. Sultan Syaiboen adalah seorang Sultan yang mengayomi rakyatnya, Sultan Syaiboen seorang Sultan yang berbakti, tamah ramah beliau yang utama serta berbudi pekerti dan tegur sapa kepada setiap orang, bahasanya yang sopan santun. Tidak membatasi antara dirinya dan rakyat untuk bertemu serta kepada Belanda dan Jepang pun pada masa pemerintahannya tidak ada terjadi pemberontakan karena sistem pemerintahan yang masing-masing dijalankan.
5. Revolusi sosial di Kesultanan Asahan lebih tepatnya disebutkan sebagai tindakan kriminalitas, berupa perampokan, penyiksaan, pemerkosaan, pembunuhan terhadap Sultan-Sultan dan keluarganya. Pada tanggal 4 Maret 1946 semua Aristokrat melayu yang pria di kota Tanjungbalai di tangkap dan dibunuh sehingga peristiwa inilah yang membuat pemerintahan Sultan Syaiboen berakhir.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman saat melakukan penelitian dan analisa terhadap hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Masyarakat Tanjungbalai Asahan lebih mengetahui bagaimana perjuangan Raja-raja di Kesultanan Asahan

2. Mengenal sosok Tengku Syaiboen yang pernah menjadi Sultan di Kesultanan Asahan dan pemerintahannya berakhir karena Revolusi Sosial
3. Tidak adanya lagi perbedaan antara rakyat dan kaum bangsawan
4. Memperbaiki nama baik keturunan Sultan, dan jangan menganggap para keturunan Sultan tersebut sebagai kaki tangan Belanda
5. Kepada pemerintah kota Tanjungbalai supaya bisa memperbaiki dan melindungi peninggalan sejarah yang berada di Tanjungbalai.